

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah penulis ungkapkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan peninjauan kuisioner diperoleh apa beberapa dimensi yang menjelaskan Kondisi Internal dan Eksternal serta Strategi Manajemen Pemeliharaan Jaringan Drainase Di Perkotaan Painan yaitu :

5.1.1 Faktor Internal :

Faktor Kekuatan :

1. Adanya kebijakan pemerintah dalam penataan kawasan kumuh
2. Adanya SKPD yang menangani sistem drainase
3. Terbentuknya pokja sanitasi
4. Sudah memiliki struktur organisasi yang baik
5. Adanya saluran drainase yang telah terbangun
6. Adanya kebijakan prioritas pembangunan daerah dibidang infrastruktur melalui RPJMD

Faktor Kelemahan :

1. Penampang saluran air belum ideal sehingga terjadi sedimentasi
2. Kurangnya sosialisasi dan kampanye tentang pengelolaan drainase
3. Belum tersusunnya sistem pendanaan pada pengelolaan dan pemeliharaan jaringan drainase dibawah Kementerian PUPR

4. Proporsi anggaran tentang pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan relatif kecil
5. Belum adanya master plan pengelolaan drainase terpadu
6. Kurangnya peduli masyarakat terhadap pemeliharaan jaringan drainase
7. Belum adanya Peraturan Daerah dan Peraturan Pemerintah lainnya tentang pemeliharaan drainase

5.1.2 Faktor Eksternal :

Peluang :

1. Nilai gotong royong dalam pembersihan drainase
2. Tumbuhnya kesadaran anggota dewan dan pemerintah untuk pengelolaan dan pemeliharaan jaringan drainase
3. Adanya kebijakan secara politik untuk peningkatan alokasi anggaran pengelolaan dan pemeliharaan jaringan drainase
4. Adanya swadaya masyarakat membangun drainase
5. Adanya kebijakan pemerintah untuk menggunakan dana bencana alam dalam pengelolaan dan pemeliharaan jaringan drainase
6. Adanya kepedulian masyarakat untuk melaporkan adanya kerusakan saluran

Ancaman :

1. Banyaknya drainase primer dan sekunder yang harus ditangani
2. Tingginya biaya untuk pembangunan dan pemeliharaan drainase
3. Penyempitan/penutupan dimensi saluran drainase
4. Banyaknya perilaku masyarakat yang sering buang sampah di saluran drainase
5. Drainase masih berfungsi sebagai pembuangan air limbah

6. Adanya kebijakan pemerintah dalam pemangkasan anggaran untuk infrastruktur

5.1.3 Strategi manajemen pemeliharaan jaringan drainase yang baik di Perkotaan Painan adalah :

1. Meningkatkan kapasitas pembiayaan pembangunan dan pemeliharaan drainase dari berbagai sumber pendanaan
1. Mengembangkan kerjasama Pemerintah dengan sektor BUMD di Perkotaan Painan dalam pembangunan dan pengelolaan sanitasi
2. Mempertahankan dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan dalam mengawal proses implementasi SSK secara terintegrasi
3. Melakukan penguatan kebijakan sanitasi dan penegakannya di Kabupaten Pesisir Selatan
4. Optimalisasi daya dukung pemeliharaan jaringan drainase secara terpadu

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai prioritas strategi dari beberapa strategi yang dihasilkan dalam penelitian ini
2. Hendaknyadiadakansosialisasikemasyarakatuntukpemeliharaan asset-asetdrainasesehinggamenumbukankesadaranmasyarakatitusediri dan punya rasa memiliki terhadap sarana prasarana drainase.
3. Adanyainspeksirutindaripemerintahdaerah agar asset-asetdrainase lebih tereplihara dan dicegah dari kerusakan yang lebih berat